

# PENGARUH MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMAN 1 GONDANG

Yudha Pratama<sup>1)</sup>, Fruri Stevani, S.Pd, M.Pd<sup>2)</sup>, Ernia Duwi Saputri, S.Pd, M.H<sup>3)</sup>  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [yudhajrpratama@gmail.com](mailto:yudhajrpratama@gmail.com)  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:fruri.stevani@ikipgribojonegoro.ac.id)  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [ernia2saputri@gmail.com](mailto:ernia2saputri@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to determine whether the influence of the subjects of crafts and entrepreneurship on the interest in entrepreneurship of class X SMA Negeri 1 Gondang. This study uses a quantitative descriptive method. The population in this study were 152 class X students. The sampling technique using simple random sampling obtained a sample of 61 students. The data collection technique used in this research is a questionnaire (questionnaire). Technical analysis used in this research is data validity test, reliability test. Analysis of the test instrument using content validity and reliability, normality test, linearity test, partial t hypothesis test. Based on the hypothesis test, it is known with a significance of 5% with a value of  $t_{count} = 4.783 > t_{table} = 2.001$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of craft and entrepreneurship subjects on the interest in entrepreneurship of class X SMA Negeri 1 Gondang students.*

*Keyword: Craft and Entrepreneurship Subjects, Interest in Entrepreneurship*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Gondang. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 152 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling didapat sampel sebanyak 61 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner). Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data uji validitas, uji reliabilitas. Analisis instrument tes menggunakan validitas isi dan reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis t persial. Berdasarkan dari uji hipotesis diketahui dengan signifikansi 5% Dengan nilai  $t_{hitung} = 4,783 > t_{tabel} = 2.001$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Gondang.*

*Kata kunci: Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dari pengembangan sumber daya manusia, pendidikan adalah sarana atau tidak hanya untuk membebaskan orang dari kebodohan dan kemiskinan serta keterbelakangan. Pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan

merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk membentuk sikap dan perilaku, memiliki pengetahuan, keterampilan inovatif, serta mengabdikan kepada masyarakat luas.

Indonesia sebagai Negara berkembang, dituntut untuk terus melakukan upaya menjadi Negara yang merdeka agar

bisa bertahan dalam persaingan global. Salah satunya yang bisa dilakukan adalah mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan dalam proses mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) dan mencapai tujuan system pendidikan secara mandiri pengembangan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, dengan meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. Kurikulum membuat perubahan pada area subjek. Salah satu diantara mereka adalah sebuah mata pelajaran baru untuk siswa SMA di kelas X, yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan, kewirausahaan, dan pada siswa, mengajarkan siswa tentang kewirausahaan dan mengembangkan kewirausahaan untuk modal siswa memulai usaha.

Dengan bekal pembelajaran kewirausahaan serta di dukung dengan adanya keterampilan produktif akan berdampak positif kepada siswa sehingga akan meningkatkan motivasi serta minat dan daya tarik untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha dengan bekal yang telah diberikan.

Peningkatan kewirausahaan siswa dicapai pemberian materi selama proses pembelajaran dan praktik langsung oleh guru profesional di bidang masing-masing, sehingga membentuk karakter kewirausahaan siswa dan mendapatkan keuntungan dalam menekuni kegiatan kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan, khususnya pendidikan yang menyediakan pelatihan teknologi sangat penting untuk meningkatkan inovasi kemampuan pengusaha dalam lingkungan yang semakin menantang. Pemerintah Indonesia sudah lama memperhatikan dan terus menggalakkan pendidikan kewirausahaan di SMA terutama melalui mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Mata

Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gondang”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Sedangkan menurut (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan hasil terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti dengan menggunakan alat statistik berupa angka-angka. Dengan menggunakan, Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistic 25 for windows*. Uji linieritas menggunakan bantuan *SPSS Statistic 25 for windows*. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan *SPSS Statistic 25 for windows*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gondang. Pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling* menurut Riduwan (2010) adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Untuk Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin dengan toleransi 10% (Bagus R.U 2016). Hasil dari pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 10% sebanyak 60,8 dibulatkan menjadi 61 dari jumlah populasi 152.

Teknik pengumpulan menggunakan angket (kuesioner) Menurut Sugiyono

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini membahas mengenai dua variabel yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 61 siswa kelas X. dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* Untuk Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin dalam dengan kesalahan 10%.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrument yaitu angket atau kuesioner. Angket (kuesioner), yang sebelumnya sudah di validitas oleh 3 validator yaitu 2 dosen ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dan 1 guru ekonomi SMA Negeri 1 Gondang. Setelah dikonsultasikan dengan validator selanjutnya peneliti mengukur validitas penelitian ini menggunakan V Aiken untuk menghitung Rater Agreement dengan indeks Aiken untuk mengetahui tingkat valid an item angket.

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. hasil menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha angket dari

(2013:199), "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah *skala likert*.

Menurut Indrawan, Rully (2014:117) "*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan"

Uji validitas menggunakan validitas ahli dengan rumus Aiken. Pengujian realibilitas dengan Menggunakan metode cronbach s alpha.

variabel (X) dan variabel (Y) lebih dari 0,6 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah reliabel, jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsisten.

Adapun tahap selanjutnya yaitu uji normalitas, dalam uji normalitas tersebut diperoleh nilai lebih dari 0,05 atau nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi tersebut  $> 0,05$  yaitu:  $0,200 > 0,05$  sehingga persebaran atau pendistribusian data bersifat normal, dan layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Dalam uji linearitas data tersebut juga memperoleh nilai Deviation from Linierity (Sig) sebesar  $0.161 > 0.05$  yang berarti bahwa antara variabel mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (X) dan variabel minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Setelah dilakukan uji analisis prasyarat maka selanjutnya dilakukanya analisis koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). dalam uji analisis ini data menunjukkan bahwa diketahui nilai R adalah 0,529 dan diperoleh koefisien determinasi R square sebesar 0,279 yang artinya bahwa kontribusi variabel (X)

terhadap variabel (Y) adalah sebesar 0,279 atau 27,9%.

Selanjutnya yaitu uji hipotesis diketahui dengan signifikansi 5%. Dengan nilai  $t_{hitung} = 4,783 > t_{tabel} = 2,001$  dengan taraf nilai sig. 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.. Jadi dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMA Negeri 1 Gondang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli Suhandri dkk dengan judul “pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,791 > 1,992$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Eousa dkk “pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak”. Dengan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,691 > 2,004$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak.

Penelitian yang dilakukan Ida Yulianti dengan judul penelitian “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Di Smk Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 42,70%, dengan  $F = 57,648$  dan sig  $0,000 < 0,05$ , dan harga  $R^2 = 0,427$ .

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang siswa peroleh disekolahkan melalui mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat membantu siswa memanfaatkan dan menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, yang bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi, kearifan lokal maupun teknologi terbaru yang terkait berwirausaha. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan menumbuhkan kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan menciptakan karya (produksi), mengemas dan jual beli berdasarkan prinsip ekonomis ergonomis, dan berwawasan lingkungan sehingga akan meningkat minat berwirausaha pada siswa.

Dengan nilai  $t_{hitung} = 4,783$  dengan taraf sig. 0,000 dan  $t_{tabel} 5\% = 2,001$  dengan taraf nilai sig. 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Gondang.

## SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kemukakan pada penelitian ini “Apakah ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMA Negeri 1 Gondang”.

Berdasarkan dari uji hipotesis diketahui dengan signifikansi 5%.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ruseffendi, H. E. T. (2010). *Perkembangan pendidikan matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Bagus, R. U. I. G. "Teknik sampling dan penentuan jumlah sampel." *Researchgate* (2016).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rully Indrawan Dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.